

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI DAN PREVALENSI CACING PADA  
SALURAN PENCERNAAN CELURUT RUMAH  
(*Suncus murinus*) DI KOTA SURABAYA**



Oleh

RUHIL AGNIE ABDILLAH  
NIM. 061611133171

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2020

**IDENTIFIKASI DAN PREVALENSI CACING PADA  
SALURAN PENCERNAAN CELURUT RUMAH  
(*Suncus murinus*) DI KOTA SURABAYA**

Skripsi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

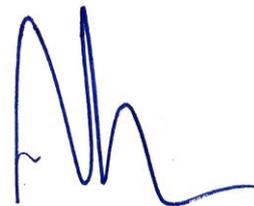
**RUHIL AGNIE ABDILLAH**  
NIM. 061611133171

Menyetujui  
Komisi Pembimbing,



(Prof. Muchammad Yunus, drh., M.Kes., Ph.D.)

Pembimbing Utama



(Budiarto, drh., MP)

Pembimbing Serta

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul:

**Identifikasi dan Prevalensi Cacing pada Saluran Pencernaan Celurut Rumah (*Suncus murinus*) di Kota Surabaya**

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 14 September 2020



**Ruhil Agnie Abdillah**  
NIM. 06161113171

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal: 31 Agustus 2020

**KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Ketua : Dr. Mufasirin, drh., M.Si.

Sekretaris : Dr. Kusnoto, drh., M.Si.

Anggota : Dr. Soeharsono, drh., M.Si.

Pembimbing Utama : Prof. Muchammad Yunus, drh., M.Kes., Ph.D.

Pembimbing Serta : Budiarto, drh., MP.

Telah diuji pada

Tanggal: 14 September 2020

**KOMISI PENGUJI SKRIPSI**

Ketua : Dr. Mufasirin, drh., M.Si.  
Anggota : Dr. Kusnoto, drh., M.Si.  
: Dr. Soeharsono, drh., M.Si.  
: Prof. Muchammad Yunus, drh., M.Kes., Ph.D.  
: Budiarto, drh., MP.

Surabaya, 14 September 2020

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



## RINGKASAN

**Ruhil Agnie Abdillah.** Penelitian yang berjudul Identifikasi dan Prevalensi Cacing pada Saluran Pencernaan Celurut Rumah (*Suncus murinus*) di Kota Surabaya di bawah bimbingan Prof. Muchammad Yunus, drh., M.Kes., Ph.D. sebagai pembimbing utama dan Budiarto, drh., MP. sebagai pembimbing serta.

Celurut rumah merupakan kelompok hewan yang tersebar luas di seluruh belahan dunia. Jumlah hewan anggota kelompok ini sangat melimpah dan kehidupan mereka sangat berasosiasi dengan manusia dalam aktivitas mencari pakan ataupun tempat bersarang. Keberadaan celurut menjadi indikator lingkungan yang buruk karena berpotensi membawa patogen yang menyebabkan penyakit secara langsung maupun tidak langsung. Penyakit tersebut dapat ditularkan melalui urin, feses, dan dapat melalui gigitan inang perantara (Widayani dan Susilowati, 2014). Cacing pada celurut rumah dapat memengaruhi kesehatan manusia, hal ini dikarenakan celurut rumah memiliki potensi untuk menularkan pada manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis cacing dan mengetahui prevalensi cacing yang menginfeksi saluran pencernaan celurut rumah (*Suncus murinus*) di Kota Surabaya. Sampel pada penelitian ini adalah saluran pencernaan celurut rumah (*Suncus murinus*), kemudian pemeriksaan dilakukan dengan metode bedah saluran pencernaan. Apabila sampel terdapat cacing, maka sampel dinyatakan positif serta dihitung menggunakan rumus prevalensi. Besaran

sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 ekor celurut rumah (*Suncus murinus*) yang ditentukan menggunakan sampel kuota yang ditentukan oleh peneliti.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah jenis cacing yang ditemukan dari kelas Cestoda yaitu *Hymenolepis nana* dengan prevalensi cacing saluran pencernaan celurut rumah (*Suncus murinus*) di Kota Surabaya sebesar 90% serta tidak ada perbedaan infeksi cacing pada saluran pencernaan celurut rumah (*Suncus murinus*) terhadap jenis kelamin jantan dan betina. Peneliti menyarankan untuk dapat mencegah penularan penyakit bersumber dari celurut rumah (*Suncus murinus*) sebagai inang perantara dengan memperbaiki sanitasi, pengendalian populasi celurut rumah, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap penyakit zoonosis yang ditimbulkan oleh celurut rumah.